

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Dwi Rahmawati
NIM : 2101409052
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra Sri Handayani, M. Pd.
NIP. 19611106 198803 2002

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T
NIP. 195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL tersebut dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL2 tersebut, mahasiswa praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu kependidikan yang sudah diperoleh ketika perkuliahan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara kegiatan PPL, SMK Negeri 4 Semarang sebagai tempat sekolah latihan PPL, dan semua pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan PPL. Tidak lupa pula, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai Pelindung Pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai penanggung jawab kegiatan PPL.
3. Dosen Pembimbing yang ditugaskan untuk mendampingi dan membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL2.
4. Kepala SMK Negeri 4 Semarang yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di sekolah.
5. Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membimbing dan membantu kami dalam melaksanakan serangkaian kegiatan praktik mengajar.
6. Segenap guru, staff, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar.

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Dwi Rahmawati
NIM. 2101409052

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Hukum | 4 |
| C. Perencanaan Pembelajaran | 6 |
| D. Tugas Guru Di Sekolah dan Kelas | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN | |
| A. Waktu dan Tempat Kegiatan..... | 9 |
| B. Tahapan Kegiatan..... | 9 |
| C. Materi Kegiatan..... | 11 |
| D. Proses Bimbingan | 12 |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL..... | 12 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 14 |
| B. Saran | 14 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

Kalender Akademik

Program Tahunan

Program Semester

Siabus

RPP

Analisis Hasil Evaluasi

Daftar Tugas Mengajar

Catatan Setelah Mengajar

Rencana Kegiatan Mahasiswa Di Sekolah Latihan

Daftar Hadir Dosen Koordinator

Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Kartu Bimbingan

Daftar Mahasiswa PPL

Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Sebagai wujud pertanggungjawaban mahasiswa praktikan terhadap universitas dan sekolah, maka praktikan membuat laporan PPL 2 yang merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang telah praktikan selesaikan beberapa waktu yang lalu. PPL 2 memberikan praktikan (calon pendidik) kesempatan untuk melakukan interaksi langsung dengan siswa. Bukan hanya itu, namun juga suatu kesempatan emas untuk mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan 2 memiliki beberapa tujuan yang signifikan, antara lain:

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan (sosial).
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang professional.
3. Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara professional.
4. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
 - b. Dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang efektif serta kompetensi profesional yang harus dimiliki guru.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Alokasi Waktu
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Ajar
- g. Metode Pembelajaran
- h. Langkah-langkah Pembelajaran
- i. Alat dan sumber Belajar
- j. Penilaian

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/7, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas X MP 2, X Animasi, X LP 2, X LP 1, X MP 1, XI LP 1, XI MP11, XII LP 1, dan XII MP 1.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

1. Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
2. Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
3. Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan mengajar, persiapan mental, dan juga evaluasi setelah mengajar. Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan mahasiswa praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), dll.

Setelah perangkat pembelajaran tersusun, praktikan harus melengkapi administrasi pembelajarannya seperti presensi siswa, daftar nilai siswa, dan jurnal mengajar. Pada tahap perencanaan ini, praktikan juga membutuhkan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, khususnya terkait materi, model, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

C. Materi Kegiatan

Untuk materi yang diajarkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama PPL2 adalah: Lafal, tekanan, intonasi, dan jeda, informasi lisan dalam konteks bermasyarakat, membaca cepat, informasi verbal dan nonverbal, kalimat perintah, dan perintah kerja tertulis.

D. Proses Bimbingan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2, mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, yang antara lain:

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong yang kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum pembelajaran, praktikan konsultasi dengan guru pamong tentang materi yang diajarkan serta model pembelajaran yang digunakan.
3. Soal ulangan yang dibuat praktikan dikonsultasikan dulu kepada guru pamong sehingga layak digunakan untuk mengajar.
4. Dalam pembuatan laporan, guru pamong dan dosen pembimbing memberi masukan baik dari segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK Negeri 4 Semarang.
 - b. Dengan bekal wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran.
 - c. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).
 - d. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2
 - a. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dianggap membosankan.

- b. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana kelas yang masih kurang seperti LCD yang hanya tersedia untuk beberapa guru. Namun, praktikan dapat menggunakan speaker untuk media audio, sehingga pembelajaran menyimak dapat berjalan dengan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti PPL 2 di SMK Negeri 4 Semarang, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar manfaatnya dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas terhadap setiap mahasiswa program pendidikan karena memberi gambaran nyata bagaimana kelak menjadi seorang guru dan menjadi modal tersendiri saat menghadapi siswa dilapangan sesungguhnya.
2. Tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Semarang, perkenankan praktikan memberikan saran:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru serta staf karyawan.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - c. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - d. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Untuk Pihak Sekolah.
 - a. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan bimbingan selama praktikan menjalani kegiatan PPL. Karena praktikan adalah calon

guru pemula, tak jarang praktikan melakukan hal-hal yang kurang profesional.

- b. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Rahmawati
NIM : 2101409052
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang yang beralamat di Jalan Pandanaran II/7 Semarang dengan lancar. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membimbing terutama kepada guru pamong yang berkenan memberikan bantuan dan tidak lupa kepada guru serta karyawan SMK Negeri 4 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khusus yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang menguasai kompetensi paedagogik, sosial, professional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan pada 1 – 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran

Kekuatan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : Bahasa Indonesia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, mengingat kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (bahasa ibu) bagi warga negara Indonesia. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga siswa terkesan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Semarang sudah memadai. Ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Kondisi gedung sekolah yang baik dengan tambahan gedung untuk perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, mushola, dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif semakin mendukung proses pembelajaran bahasa indonesia di sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran bahasa indonesia adalah Ibu Setyawati, S.Pd. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, menjunjung kedisiplinan dan kejujuran, serta tegas dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat saya tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai moral melalui pembelajaran bahasa indonesia. Beliau menguasai konsep bahasa indonesia dan mengerti perkembangan siswa dengan baik sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari bahasa indonesia. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku. Beliau juga sangat terbuka pada siswa yang ingin bertanya lebih lanjut tentang materi pembelajaran yang disampaikan. Melihat kemampuan beliau

dalam mengajar serta bimbingan yang diberikan kepada praktikan, praktikan dapat mengambil banyak pelajaran dan pengalaman dari kegiatan PPL 2.

Dosen pembimbing PPL untuk mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia di SMK Negeri 4 Semarang adalah Bapak Drs. Suparyanto. Beliau adalah dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan khususnya dalam melaksanakan persiapan dan merancang kegiatan pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia

Kualitas pembelajaran di sekolah tempat latihan, khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia, sudah cukup bagus jika dilihat dari proses persiapan, pelaksanaan, maupun kegiatan evaluasinya. Pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 4 Semarang juga mempunyai nilai lebih tersendiri, yaitu pendidikan karakter. Namun demikian, sebagian besar metode pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional. Peran guru masih cenderung sebagai pemberi informasi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan melaksanakan microteaching. Praktikan belum mendapatkan pengalaman yang cukup. Mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Dengan praktik di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan sedikit demi sedikit memperoleh pengalaman untuk mengatasi masalah belajar siswa secara nyata di kelas. Namun, praktikan menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman. Selain itu juga supaya dapat menyampaikan materi matematika dengan baik.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL II

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL II antara lain, mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMK Negeri 4 Semarang secara langsung. Selain itu, praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), model-model mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan kepada SMK Negeri 4 Semarang adalah diharapkan seluruh warga sekolah terus mengembangkan diri dan mampu mempertahankan prestasi yang telah diperoleh selama ini agar dapat mencetak generasi yang berkualitas tinggi. Selain itu, diharapkan sekoah dapat menerapkan dan mempertahankan pendidikan akhlak serta karakter yang mulia untuk semua warga sekolah, baik siswa, guru, staf karyawan, dan semua personalia di sekolah. Sarana dan prasarana penunjang PBM perlu ditambah agar setiap guru dapat memanfaatkannya secara optimal dan merata.

Sedangkan saran yang dapat praktikan berikan terhadap UNNES adalah diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat dan pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan kegiatan selama PPL II di SMK N 4 Semarang. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Indonesia

Mahasiswa Praktikan

Setyawati, S. Pd.
NIP. 1 97301022007012011

Dwi Rahmawati
NIM.2101409052